

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMASARAN MELALUI PEMBUATAN APLIKASI
WEBSITE DALAM RANGKA MEMAJUKAN PENJUALAN KOPI SANGGABUANA
MENUJU KAMPUNG KOPI BERBASIS EKOWISATA DI DESA MEKARBUANA KEC.
TEGALWARU KAB. KARAWANG**

Laras Ratu Khalida ¹, Robby Fauji², N.Neni Triana³, Jeny Dewi Sri⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

laras.ratu@ubpkarawang.ac.id ¹, robbi.fauji@ubpkarawang.ac.id²

neni.triana@ubpkarawang.ac.id³,

mn20.jenysry@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk olahan Kopi Sanggabuana melalui diversifikasi atau pengembangan produk kopi. Pengembangan yang dilakukan dengan pembuatan aplikasi website mengenai pengembangan pemasaran paket wisata dan produk olahan kopi. Mitra pada pengabdian ini menggandeng satu mitra yakni Bumdes Buana Mekar. Metode pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan aplikasi website guna untuk pemasaran, dan pembuatan modul dalam pengoperasian aplikasi website. Tujuan akhir yang diharapkan adalah mitra dapat berkolaborasi dalam pencapaian peningkatan penjualan kopi sanggabuana.

Kata Kunci : Kopi Sanggabuana, Pengembangan, Aplikasi Web, Pemasaran.

PENDAHULUAN

Kabupaten Karawang terletak di Provinsi Jawa Barat berdekatan dengan ibukota Negara yaitu DKI Jakarta dan ibu Kota Provinsi yaitu Kota Bandung. Berkaitan dengan letak Kabupaten yang strategis ini perkembangan Kabupaten Karawang sangat cepat baik pembangunan industri, perumahan, perdagangan dan jasa maupun pariwisatanya.

Kawasan di sebelah selatan karawang tepatnya di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Sebagai Kawasan Lindung yang dimanfaatkan menjadi kawasan wisata, kawasan wisata alam di Desa Mekarbuana ini harus mampu mempertahankan dan mengakomodasi hal-hal yang menjadi kriteria sebagai kawasan lindung. Kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan serta nilai sejarah dan budaya merupakan modal yang dimiliki oleh wisata alam di Desa Mekarbuana ini. Tata ruang menjadi menjadi faktor penting, karena sesuai dengan Undang- Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan ruang tata ruang sebagai wujud struktur ruang dan pola ruang, baik yang direncanakan maupun tidak. Dapat diartikan bahwa penataan ruang wilayah merupakan bagian dari pengembangan wilayah.

Adapun Penataan ruang wilayah Kabupaten Karawang bertujuan untuk mewujudkan pemanfaatan sumberdaya ruang yang optimal, efektif dan efisien serta serasi dengan penataan ruang nasional, provinsi serta wilayah sekitarnya menuju kualitas kehidupan yang lebih baik dalam mewujudkan Kabupaten Karawang sejahtera. Kecamatan Tegalwaru ditetapkan menjadi kawasan lindung, kawasan lindung terbagi atas kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan Bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan rawan bencana alam, kawasan pelestarian alam dan cagar budaya, kawasan lindung geologi; dan kawasan lindung lainnya. Selain Kawasan Lindung berkaitan dengan kondisi geografi nya kecamatan Tegalwaru berada di selatan karawang dengan kondisi alam pegunungan ditetapkan sebagai kawasan resapan air.

Desa Mekarbuana memiliki potensi kawasan wisata yang sangat besar. Kawasan wisata di desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten karawang ini merupakan lokasi di sebelah selatan Kabupaten Karawang, lokasi wisata ini dengan objek utama yaitu wisata alam gunung sanggabuana dengan ketinggian 1.074 Mdpl. Pegunungan Sanggabuana berasal dari kata “Sangga” yang artinya sembilan menandakan Wali Sembilan dan “Buana” yang artinya tempat yang sering digunakan untuk berkumpul, dalam penyebaran agama Islam ke beberapa daerah seperti Cirebon, Garut, Pamijahan Tasikmalaya, Banten, Demak, Kudus, dan lain-lainnya. Dapat disimpulkan arti Sanggabuana secara lengkap kira-kira adalah “Tempat Berkumpulnya Wali Sembilan yang juga dikenal dengan sebutan Wali Songo”.

Selain Potensi Wisata, terdapat potensi lain di Desa Mekarbuana seperti potensi pertanian perkebunan dan Industri. Salah satu potensi di Desa Mekarbuana yaitu potensi Pertanian, untuk luas sawah yang tersedia seluas 1,71Km², perkebunan 6,01 Km² dengan hutan 1,2 Km² dan kolam empang atau tambak seluas 0,02 Km². Desa Mekarbuana juga salah satu desa yang mempunyai hutan dengan status milik

negara seluas 10,81 Ha. Adapun potensi industri dari kayu sebanyak 3 industri dan industri anyaman sebanyak 5 Industri, industri kain sebanyak 3 industri.

Potensi pertanian yang sedang dikembangkan oleh Bumdes Buana Mekar adalah pertanian kopi. Saat ini Bumdes sudah berhasil membuat olahan kopi yang berasal dari pegunungan Sanggabuana dengan dijadikan produk kopi rencengan dan premium dengan merek dagang KOSA (Kopi Sanggabuana). Namun volume penjualan Kopi Sanggabuana belum terlalu menunjukkan kenaikan dalam tiap tahunnya, hal ini dikarenakan masih kurangnya promosi dan pemasaran yang tepat, sehingga masih banyak warga Karawang yang belum mengenal produk KOSA ini. Perlu adanya pengembangan produk yang menjadi alternatif untuk promosi dan pemasaran agar produk dapat dikenal oleh masyarakat Karawang. Dan pengembangan itu perlu adanya kerjasama tidak hanya dari Bumdes Buana Mekar saja, tetapi juga kepada mitra yang terlibat dalam pembuatan produk Kopi Sanggabuana.

Dalam pengabdian terdahulu oleh Cahyana Nursidiq dkk (2021), Pendampingan Pemasaran dan Pelatihan Pengelolaan Website bagi Anggota Kub di Temanggung, ditemukan hasil dengan menggunakan pengembangan dari pemasaran dan pelatihan pengelolaan website, adanya peningkatan keterampilan mengelola website pada peserta yang merupakan anggota dari KUB Tegal Makmur Abadi. Begitu pula pada pengabdian terdahulu yang disampaikan oleh Elida Novita dkk (2020) dalam Pendampingan Pengembangan Produk dan Metode Pemasaran pada Agroindustri Kopi Wulan Kabupaten Bondowoso juga mengalami peningkatan pada pendampingan pengembangan metode pemasaran serta penyebaran informasi menggunakan website dan media sosial.

Dengan latar belakang diatas maka kami akan melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mekarbuana dengan bermitra pada Bumdes, dalam rangka meningkatkan penjualan produk kopi melalui pengembangan produknya berupa pembuatan aplikasi web.

METODE

Metode yang digunakan terdiri dari beberapa metode :

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran berupa penyampaian paparan materi dari instruktur/trainer dan peserta sebagai pendengarnya.

b. Metode Pendampingan

Metode Pendampingan sangat penting bagi para peserta pendampingan, baik di saat menerima penjelasan materi ataupun saat sesi praktek. Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal lain yang mungkin berhubungan dengan pendampingan tetapi tidak tersampaikan oleh tim dosen. Pertanyaan juga bisa diajukan dari tim dosen kepada para peserta sebagai bentuk evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian berupa sosialisasi. Adapun uraian nya sebagai berikut :

1. Nama Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat semester genap 2021-2022:

Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran melalui Pembuatan Aplikasi Website dalam Rangka Memajukan Penjualan Kopi Sanggabuana Menuju Kampung Kopi Berbasis Ekowisata di Desa Mekarbuana Kec. Tegalwaru Kab. Karawang

2. Strategi

Strategi dalam pengabdian ini berupa :

- a. Sosialisasi untuk penyampaian informasi
 - b. Pelatihan
 - c. Pendampingan
3. Tim Pelaksana (Kompetensi & Tanggung Jawab dalam Tim)
- a) Tim Pelaksana terdiri dari 3 dosen dan 1 mahasiswa
 - b) Daftar nama dosen pengabdi, serta mahasiswa dan tanggung jawab masing-masing pelaksana

Tabel 2

Data Tim Dosen Pengabdi dan Tanggung Jawab

No.	Nama	Bidang Keahlian	Tanggung jawab
1.	Laras Ratu Khalida, S.S.T., M.M	Manajemen Pemasaran	Ketua Tim yang bertanggung jawab menyusun proposal, sosialisasi pengembangan produk, pelatihan dan pendampingan pembuatan aplikasi
2.	Robby Fauji, S.E., M.M	Manajemen Pemasaran	Anggota Tim yang bertanggung jawab membantu menyusun proposal dan membantu praktek pelatihan serta pendampingan.
3	N. Neni Triana S.T., M.M	Manajemen Pemasaran	Anggota Tim yang bertanggung jawab dalam pembuatan modul atau tata cara pengoperasian aplikasi web.

Tabel 3

Data Tim Mahasiwa Pengabdi dan Tanggung Jawab

No.	Nama	Bidang	Tanggung jawab
1.	Jeny Dewi Sry	Manajemen SDM	Membantu anggota 1 dalam menyiapkan peralatan pelatihan dan pendampingan serta menyusun modul atau tata cara pengoperasian aplikasi web.

4. Mitra Yang Terlibat

❖ Bumdes Buana Mekar

5. Jadwal Kegiatan

a. Waktu dan Tempat

Hari : Minggu
Karawang, 28 Februari 2023

Tanggal : 12 Juni 2022

Waktu : 13.00 – 16.00 WIB

Tempat : Bumdes Buana Mekar

Kegiatan : Pengabdian Pada Masyarakat

b. Peserta

Peserta dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pengurus, pengelola Bumdes.

6. Agenda Kegiatan

Realisasi kegiatan Pengabdian dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2

Realisasi Kegiatan Pengabdian

Waktu	Kegiatan
13.00 - 13.30	1. Pembukaan 2. Sambutan Ketua Gugus Kendali Mutu 3. Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilanjutkan dengan sambutan Koordinator Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang, kemudian pembukaan pendampingan secara resmi.
13.30 - 14.30	4. Penjelasan tentang Pendampingan Pemasaran melalui Pembuatan Aplikasi Web dalam Rangka Memajukan Penjualan Kopi Sanggabuana : Oleh Laras Ratu Khalida, S.S.T.,M.M
14.30 – 15.30	5. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab peserta dengan para Dosen Manajemen.
15.30 – 16.00	6. Penutup, doa dan Foto Bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Terdapat 3 (tiga) langkah kegiatan pelatihan dan pendampingan yaitu: perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah langkah penyampaian materi melalui Karawang, 28 Februari 2023

media ceramah dan diskusi antara tim pengabdian dengan mitra. Penyampaian materi telah dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Juni 2022 dari jam 13.00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB. Penyampaian materi dihadiri oleh 29 orang dari pihak Dosen Manajemen, dan dari pihak Bumdes Buana Mekar ada 5 orang peserta terdiri dari pengelola Bumdes.

Bumdes Buana Mekar memiliki sebuah produk kopi yang memang belum maksimal dalam pemasarannya. Sehingga peran pengelola sebagai sumber daya manusia dalam memasarkan produknya sangat dibutuhkan agar produk dapat dikenal di masyarakat luas.

B. Pembahasan

Dari hasil yang telah disampaikan, berikut adalah pembahasan nya :

1. Website yang sudah dimiliki oleh Bumdes lebih dihidupkan kembali dengan memunculkan produk-produk kopi Sanggabuana dan menggunakan bahasa yang menarik sehingga konsumen tertarik untuk membeli produk nya.
2. Kemudahan dalam mendapatkan produk kopi melalui penjualan langsung maupun melalui E-Commerce seperti Shopee, Tokopedia, dan E-Commerce lainnya

I. Potensi yang dapat dikembangkan sesuai dengan yang ada di lokasi tersebut:

1. Pengelolaan SDM dalam Bumdes kurang
2. Strategi pemasaran :
 - a. Website yang sudah dimiliki dihidupkan kembali dengan menggunakan tagline menarik
 - b. Jaringan pemasaran produk belum ada

II. Dampak Hasil Kegiatan

Hasil pengabdian diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi Bumdes Buana Mekar, berupa pemahaman untuk pengelola website Bumdes Buana Mekar dalam mengelola websitenya. Mampu membuat tagline dalam website yang menarik agar promosi pada produk dapat menggugah kemenarikan konsumen dan memberikan keuntungan bagi Bumdes Buana Mekar agar produk dapat dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya di wilayah Karawang tetapi juga hingga ke luar kota Karawang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini mendapat sambutan yang positif dari Bumdes tersebut. Karena Bumdes berharap dari pembinaan dan pendampingan ini dapat memberikan manfaat yang luar biasa tidak hanya bagi produk kopi nya tetapi juga bagi kesejahteraan Bumdes nya sendiri.

Saran

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini disarankan Bumdes Buana Mekar agar lebih gencar lagi dalam mengelola Bumdes secara detail, dalam pemanfaatan sumber daya baik sumber daya manusia dan sumber daya yang lain dan juga gencar dalam hal promosi di berbagai platform, baik platform digital maupun langsung sehingga dapat diimplementasikan dalam pengambilan keputusan di berbagai kegiatan Bumdes.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyana Nursidiq dkk (2021), Pendampingan Pemasaran dan Pelatihan

Elida Novita dkk (2020), Pendampingan Pengembangan Produk dan Metode Pemasaran pada Agroindustri Kopi Wulan Kabupaten Bondowoso

Janner, Simarmata. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta : Penerbit Andi

Kotler, Philip, Kevin Lane Keller. (2012). Marketing Management, 14th Edition United States of America : Pearson

Kotler, P., Keller, K. L., & Manceau. (2015). Marketing Management.

O'Brien dan Marakas. 2010. Management System Information. McGraw Hill, New York.

Pengelolaan Website bagi Anggota Kub di Temanggung